



TRANSFORMASI DIGITAL PENGAWASAN INTERN

Iwan Taufiq Purwanto

Deputi Kepala BPKP Bidang PIP Bidang Polhukam PMK

Dipaparkan pada Rakorwas Inspektorat Jenderal
Kementerian Agama Tahun 2022



Jakarta, 22 November 2022



Presiden RI

Prioritas Nasional RKP Tahun 2022

Tema RKP Tahun 2022
Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural

PRIORITAS NASIONAL

PN 1	PN 2	PN 3	PN 4	PN 5	PN 6	PN 7
Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL (RPJMN) 2020 - 2024

Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia

Memajukan kesejahteraan umum

Tujuan Negara Indonesia

Mencerdaskan kehidupan bangsa

Ikut melaksanakan ketertiban dunia dengan berdasar kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial

National Level Enterprise Risk Mgt

Entity Level Risk Management

Activity Level Internal Control



Direct

Menko

Menteri/Kepala Lembaga/Kepala Daerah/Direksi BUMN

Sekjen/Dirjen

Sekda/Kepala Dinas

Manajemen

bkkbn



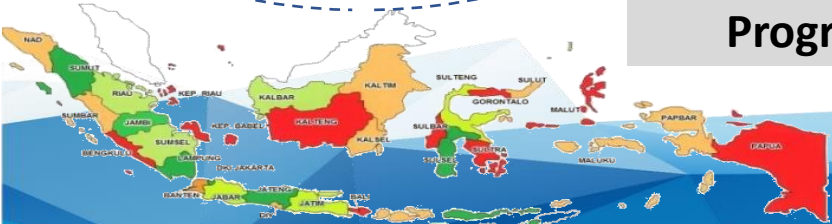
Program dan Kegiatan

PENDIDIKAN

PIP BOS BOP PTKN SARPRAS GTK

AGAMA

PHU JPH BIMAS



VISION

Risiko

Risiko

Risiko

Risiko

Risiko

Risiko



“Saya ingin tegaskan bahwa peran utama **pengawasan adalah menjamin tercapainya tujuan**, menjamin tercapainya **tujuan pemerintah**, menjamin tercapainya **tujuan program**, menjamin tercapainya **tujuan belanja anggaran** secara **akuntabel, efektif, dan efisien**.”

-Rakorwasnas, 2021-

“... yang namanya belanja pemerintah; belanja pemerintah pusat, belanja pemerintah daerah itu harus memiliki tiga hal yang penting. (Pertama), **menciptakan nilai tambah**. Jangan beli hanya beli, belanja hanya belanja. Harus memberikan nilai tambah pada negara ini. Yang kedua, bisa **membangkitkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri**, men-trigger pertumbuhan ekonomi. Yang ketiga, memang **efisien**, ini harus.”

-Rakorwasnas, 2022



PERAN APIP YANG EFEKTIF

- memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan
- memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko
- memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola

Pasal 11 PP 60/2008

AUDITOR INTERNAL DAN TATA KELOLA

GOOD GOVERNANCE AND CLEAN GOVERNMENT

REFORMASI BIROKRASI

PERAN APIP YANG EFEKTIF

Assurance Activities / Consulting Activities

AUDITOR PROFESIONAL DAN KOMPETEN

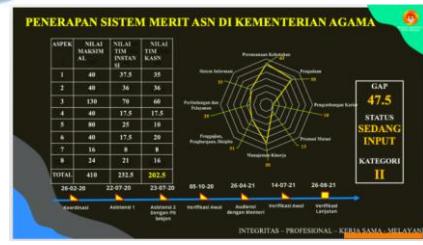
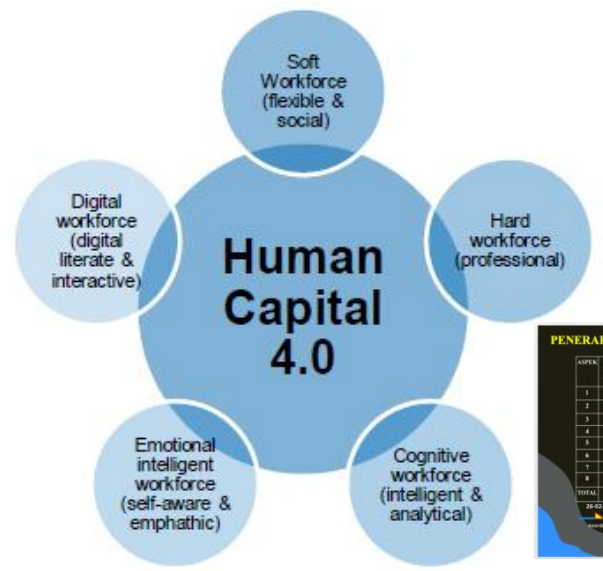
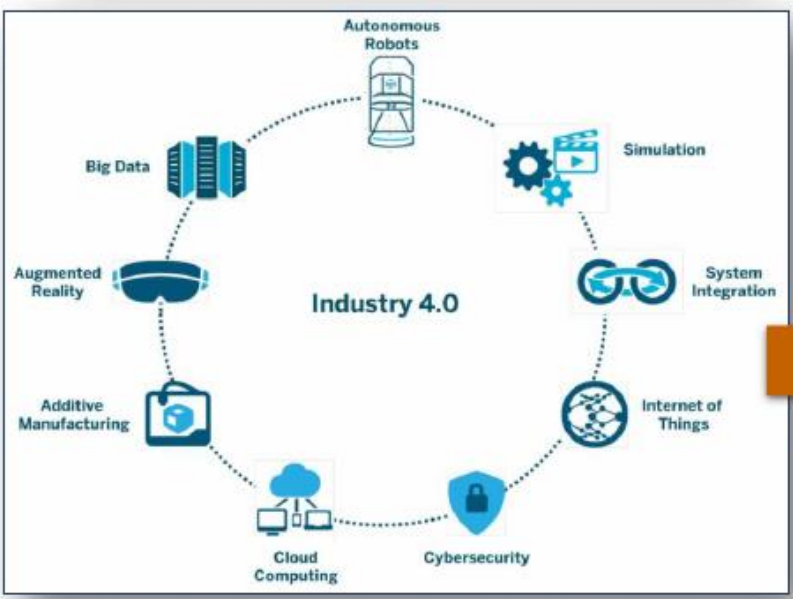
Menjaga Mutu Hasil Audit Intern

STANDAR AUDIT

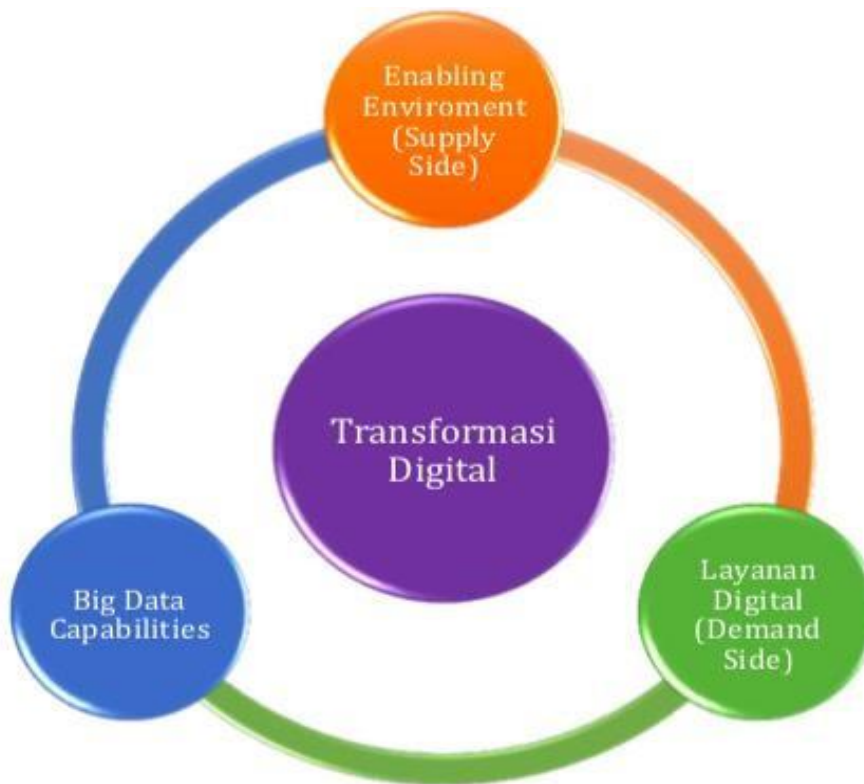
Auditor yang profesional dan kompeten adalah bagian dari **fondasi** untuk **mewujudkan Peran APIP yang efektif** serta **tata kelola** pemerintahan yang baik dan bersih



TRANSFORMASI DIGITAL DI KEMENAG?



RPJMN 2020-2024



PENYIAPAN LAYANAN DIGITAL

- Aturan tentang transformasi digital
- Ada lembaga yang khusus mengoordinasikan pelaksanaan transformasi digital
- Membangun jaringan dan infrastruktur pendukung
- Membangun sistem pendidikan berbasis digital
- Meningkatkan kapasitas SDM dalam keahlian digital
- Melakukan kerja sama dengan semua pihak dalam penyediaan layanan digital

PEMENUHAN LAYANAN DIGITAL

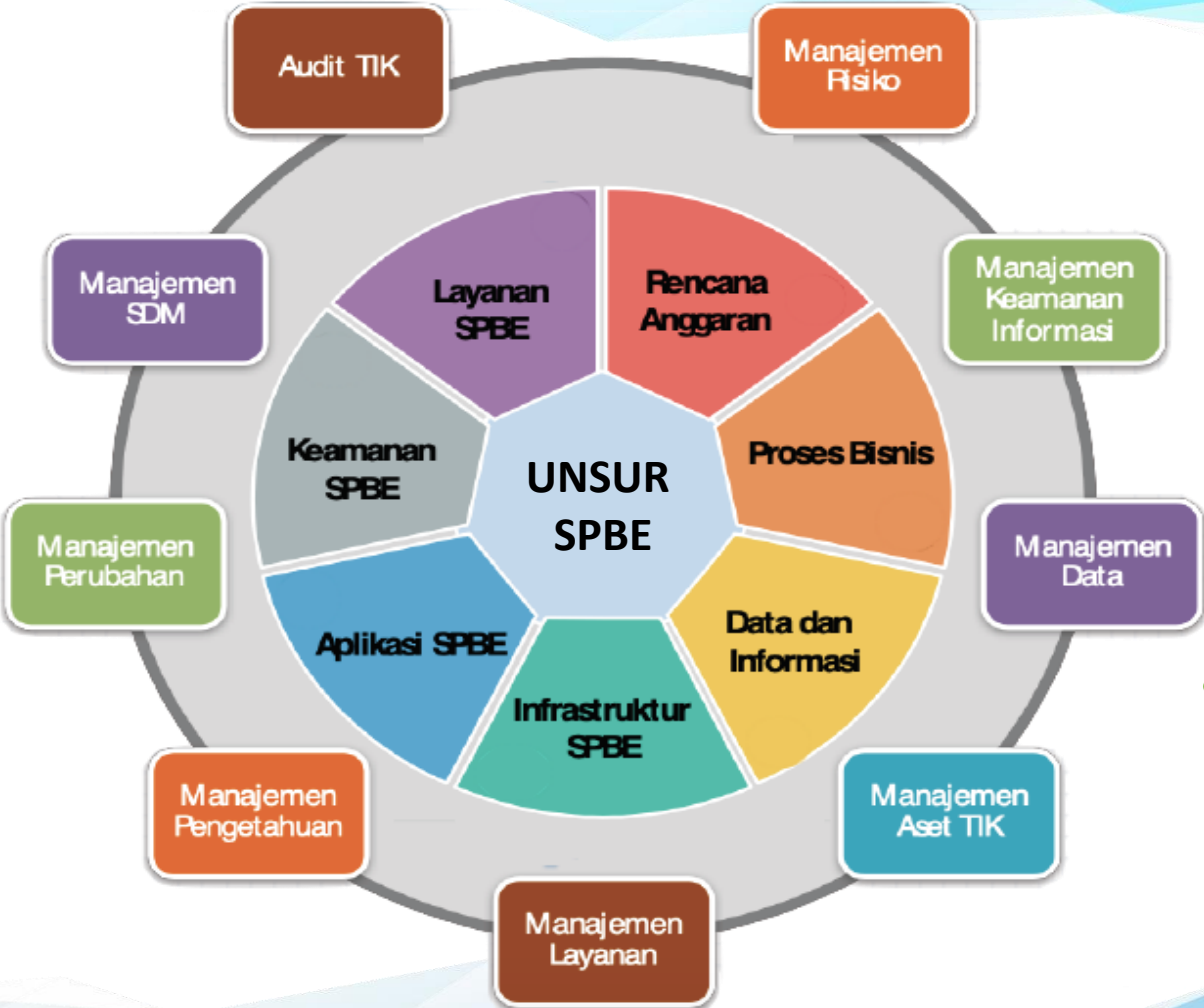
- Menerapkan aturan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)
- Inventarisasi layanan pemerintah untuk pengembangan layanan digital
- Integrasi semua sistem digital yang ada di pemerintah ke dalam satu sistem
- Melakukan kerja sama dengan semua pihak dalam pemenuhan layanan digital

PENGELOLAAN BIG DATA

- Meneliti sumber-sumber Big Data baik yang disediakan oleh layanan pemerintah maupun swasta
- Membangun sumber sumber Big Data
- Mengembangkan kemampuan Analisa Big Data
- Mengembangkan sistem pembuatan keputusan di berbagai level birokrasi
- Menjalin keamanan dan kerahasiaan data pribadi dan badan usaha

MANAJEMEN SPBE

Posisi Indeks SPBE Kemenag Dibandingkan 92 K/L



Memuaskan
4,2-5 **0 (0%)**

Sangat Baik
3,5-<4,2 **5 (5%)**

Baik
2,6-<3,5 **44 (48%)**

Cukup
1,8-<2,6 **30 (33%)**

Kurang
<1,8 **13 (14%)**



- Kemenag:
- Maturitas kapabilitas proses: **Terkelola**
 - Maturitas kapabilitas pelayanan: **Interaksi**



Inovasi



Efisiensi



Kolaborasi



Akselerasi
Pencapaian
Target



Inklusivitas



Akuntabilitas



VS



**Conventional
Audit**

**Working with
Tech**



1 Obsess over the past

focused on hindsight not insight

2 Audit plans based on cycles rather than risks

The use of predetermined cycles to schedule audits rather than a risk assessment

3 Stick to annual audit plan

This can lead to failure in undertaking a continuous approach to risk assessment

4 Avoid using technology

Technology is an enabler, and the great capacity multiplier for internal auditors

5 Avoid auditing technology

Many internal auditors are unwilling or unable to audit technology risks within their organizations

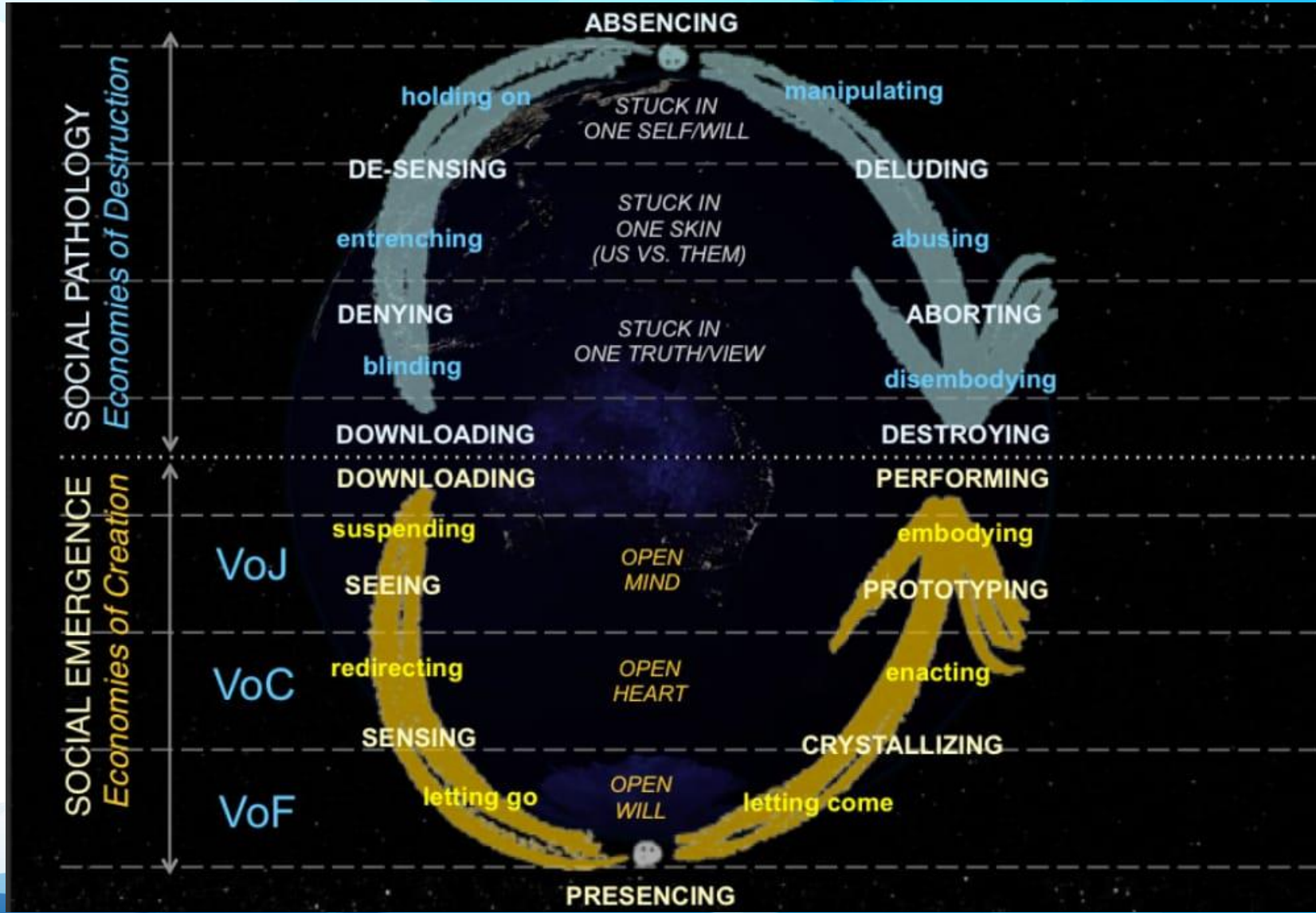
6 enjoy writing about conditions more than recommendations

Too many internal auditors who get more satisfaction out of identifying the problem rather than how to solve it

7 Still call audit clients “auditees”

The IIA hasn’t used the term “auditee” in decades. Instead, it refers to those we audit as “clients.”





MIND SET



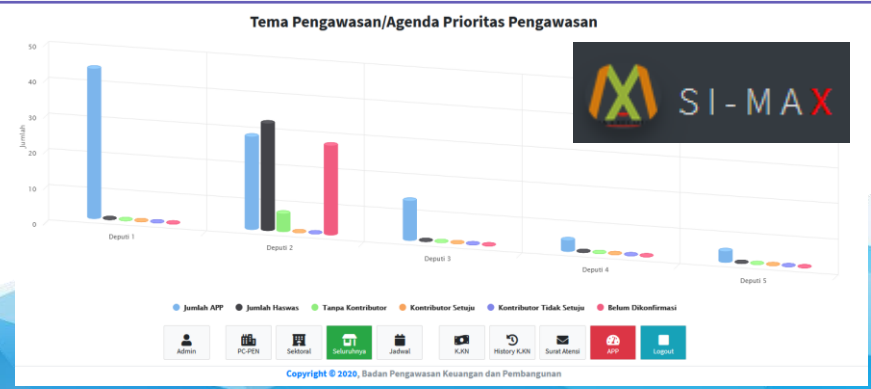
GRAND DESIGN



Lab Forensic Auditing BPKP



Pengembangan Sistem Aplikasi



PROSES BISNIS

SIMA UNIVERSE:

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Pelaporan
- Monitoring Pimpinan



SIMA RENLAKPOR

Aplikasi manajemen kegiatan pengawasan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan.



SIMA RenPKPT

Aplikasi Manajemen Penyusunan Perencanaan Pengawasan



SIMA RenPKAU

Aplikasi Manajemen Penyusunan Perencanaan Enabler



SIMA PKAU

Aplikasi manajemen kegiatan non pengawasan (enabler) meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan



SIMWAS KLDBU

Aplikasi profil Kementerian, Lembaga, Pemerintahan Daerah, dan Badan Usaha.



SIMWAS Investigasi

Aplikasi manajemen kegiatan pengawasan khusus keinvestigasian meliputi pelaksanaan, pelaporan.



Monitoring Investigasi

Aplikasi untuk melakukan monitoring investigasi



e-Sakip

Monitoring Capaian Kinerja Pengawasan dan Enabler



SIMA - Eksekutif

Aplikasi Manajemen Sintesa Hasil Pengawasan dan Dukungan Dashboard APP



MonSIMA

Monitoring Kinerja Pengawasan



Dashboard Pimpinan

Visualisasi data komprehensif kinerja dan substansi pengawasan BPKP.



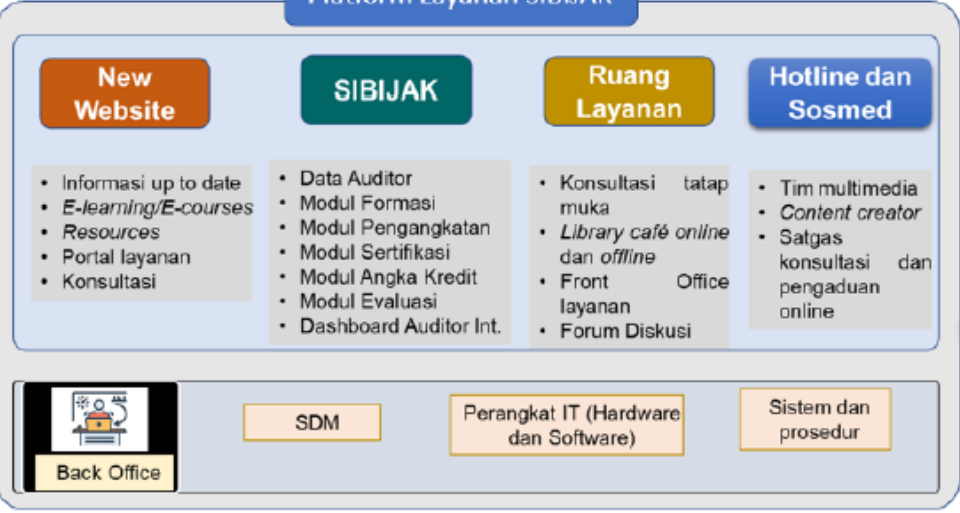
Monitoring Perencanaan & Pelaksanaan

Aplikasi yang membantu Pimpinan memonitor perencanaan dan pelaksanaan pengawasan BPKP.

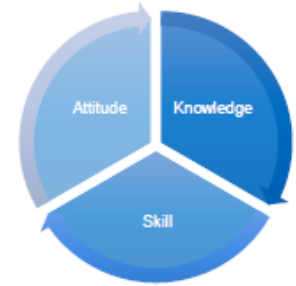
KOMPETENSI SEBAGAI ENABLER

Framework Pengembangan Kompetensi Terintegrasi Bagian dari Transformasi Digital

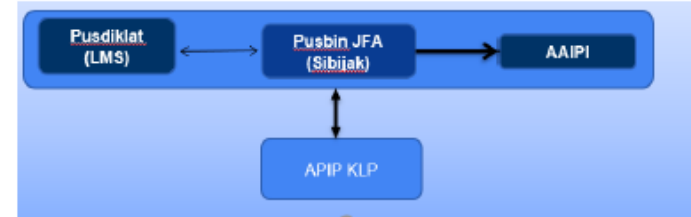
Platform Layanan SIBIJAK



Mendukung pemenuhan/penguatan kapabilitas APIP



Agenda/
Prioritas
Pengawasan

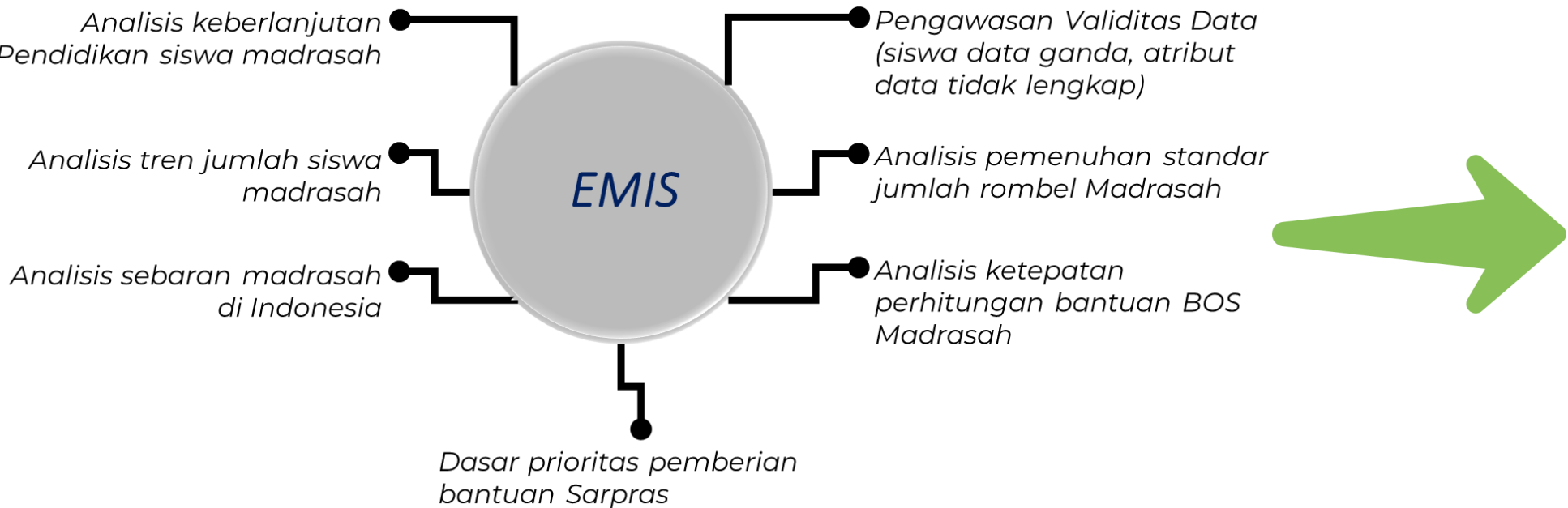


GAP: Kondisi Kompetensi vs Standar + Kebutuhan
GAP: Jumlah Auditor vs Formasi

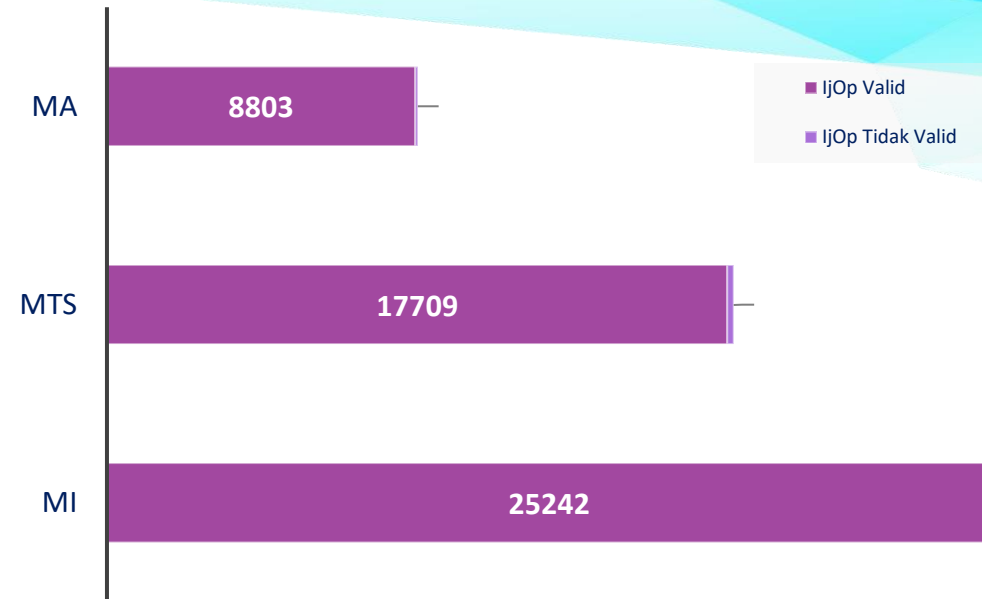
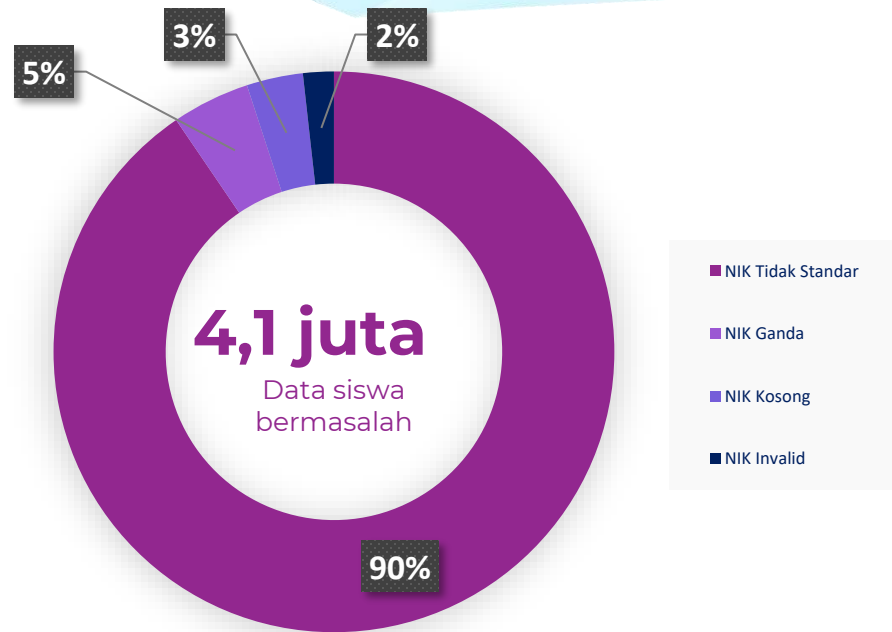
- On demand e-Courses/e-Learning
- FAQ
- Sharing/Konsultasi
- Panduan praktis
- Video tutorial
- Info dan proses Sertifikasi

- Diklat Substansi, Sertifikasi fungsional & Sertifikasi Profesi
- Digital learning
- Offline, online & blended learning
- Integrated learning: 10:20:70
- Klasikal, Coaching, mentoring, e-Learning





- ✓ **Tepat Sasaran**
- ✓ **Tepat Jumlah**
- ✓ **Tepat Waktu**
- ✓ **Tepat Kualitas**
- ✓ **Tepat Administrasi**
- ✓ **Tepat Guna**
- ✓ **Tidak Ada Fraud**



- EMIS per Mei 2022 sebanyak **11.038.856 siswa**
- Data **4.131.316 siswa** madrasah bermasalah
- Penyebab: belum ada *internal control* pada Aplikasi untuk mencegah kesalahan input data
- Solusi: Interkoneksi data dengan Aplikasi DUKCAPIL Kemendagri

- Data Madrasah penerima BOS 2021 sebanyak **52.319 Madrasah**
- Data **385** madrasah invalid
- Penyebab: belum ada *internal control* pada Aplikasi untuk mencegah invaliditas data
- Solusi: Mengembangkan modul *internal control* pada aplikasi untuk mencegah invaliditas data



PENGAWASAN BERBASIS DIGITAL BPKP di KEMENAG

PROGRAM INDONESIA PINTAR



BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH



Tepat Sasaran

- 183.860 siswa dengan nilai bantuan Rp62.998.875.000 diidentifikasi **inclusion error**
- 2.386 siswa dengan nilai bantuan Rp1.015.975.000 diidentifikasi **exclusion error**



Tepat Jumlah

189 kejadian **pungutan** administrasi bank, potongan sekolah, dan potongan lainnya dengan total nilai bantuan Rp3.265.000



Tepat Waktu

- Rp336.136.600.000 bantuan bagi jenjang MI Nasional dan Provinsi Aceh mengalami keterlambatan
- **Penarikan dana kolektif** oleh sekolah **tidak secara langsung diserahkan** pada siswa penerima bantuan
- Terdapat **100 siswa** madrasah yang menggunakan bantuan untuk urusan **nonpendidikan**



Tepat Guna

- Bantuan PIP hanya mampu **memenuhi kebutuhan Pendidikan** siswa madrasah sebesar **54,13%**



Tepat Administrasi

Kartu PIP dan **buku tabungan tidak diserahkan** ke siswa penerima bantuan Kantor Kemenag di Kab/Kota tidak melaksanakan sosialisasi, supervise, dan pemantauan atas program PIP



Fraud

Dana PIP **digunakan** oleh **Kepala Sekolah**



Tepat Sasaran

381 Madrasah penerima BOS **tidak memiliki IJOP** yang terdaftar dalam EMIS



Tepat Jumlah

BOS tidak dapat dicairkan seluruhnya karena ada **saldo minimal Bank**



Tepat Guna

Barang yang dibeli dengan dana BOS senilai **Rp718 juta belum dimanfaatkan** Madrasah memanfaatkan **dana BOS** diluar belanja yang dibolehkan pada Juknis **Rp481 juta**



Tepat Administrasi

Pengelolaan **asset** hasil pemanfaatan dana BOS **tidak tertib**
Saldo kas tunai melebihi ketentuan
 Madrasah **tidak** Menyusun **RKAM/BKO**



Fraud

Potensi **ketidakwajaran harga** senilai **Rp457 juta**
Kekurangan volume dalam belanja BOS senilai **Rp259 juta**
 SPJ fiktif penggunaan dana BOS senilai **Rp243 juta**

Tantangan yang dihadapi:

- Lingkungan strategis yang dinamis, contohnya Covid-19 dan PEN
- Tuntutan untuk memberikan hasil pengawasan dengan cepat dan berkualitas
- *Data is the new oil*

CHALLENGE ACCEPTED!!



Bagaimana Transformasi Digital Pengawasan Menjawab Tantangan dan Kebutuhan Organisasi?



TRANSFORMASI DIGITAL



PERFORMA DAN KUALITAS PENGAWASAN YANG LEBIH BAIK
 LEBIH CEPAT, LEBIH LUAS, LEBIH AKURAT, LEBIH *HIGH LEVEL*





TERIMA KASIH